

Pendampingan Kegiatan Membaca Al-Qur'an di Bulan Ramadhan di TPA Darul Rahman Palangka Raya

Tia Hafizah¹, Salsabilla Ananda²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tia Hafizah

E-mail: tiahafizah2211110029@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab Ilahi yang merupakan mukjizat, memberikan penjelasan yang mudah dipahami, serta dijamin keautentikannya. Kitab suci ini ditujukan untuk seluruh agama, berlaku sepanjang zaman, dan ditujukan bagi seluruh umat manusia. Adapun tujuan pendampingan kegiatan membaca Al-Qur'an ini untuk memberikan pelatihan membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tim penulis menggunakan metode Service Learning (SL). Metode Service Learning (SL) digunakan untuk mengintegrasikan pembelajaran kedalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga sangat cocok untuk diterapkan. Hasil penelitian ini dapat memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan agama di TPA Darul Rahman.

Kata kunci - pendampingan, membaca al-qur'an, bulan ramadhan

Abstract

The Qur'an is a divine book that is a miracle, provides easy-to-understand explanations, and is guaranteed to be authentic. This holy book is intended for all religions, applies throughout time, and is intended for all mankind. The purpose of this companion learning to read the Qur'an is to provide training in reading the Qur'an well, but also to understand the meaning and values contained therein. In carrying out Community Service (PKM) activities, the author's team used the Service Learning (SL) method. The Service Learning (SL) method is used to integrate learning into Community Service activities, so it is very suitable to be applied. The results of this study are also expected to strengthen social ties between students and the community, as well as provide a positive contribution to the development of religious education at TPA Darul Rahman.

Keywords - mentoring, reading the qur'an, month of ramadan

PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan adalah bulan yang dipenuhi dengan keberkahan, keutamaan, dan keistimewaan yang tidak dimiliki oleh bulan-bulan lainnya (Nafisah and Syahrani 2024). Bulan Ramadhan semakin istimewa karena di dalamnya terjadi peristiwa turunnya Alquran serta malam Lailatul Qadr (Royanulloh and Komari 2019). Selama bulan ini, umat Muslim menjalankan ibadah puasa, meningkatkan amal ibadah, dan memperdalam pemahaman agama. Salah satu kegiatan yang sangat dianjurkan selama bulan Ramadhan adalah membaca Al-Qur'an, kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir yang diwahyukan oleh Allah Swt kepada nabi dan rasul-Nya (Agus Salim Syukran 2019).

Menurut (Qaradhawi 1999) Al-Qur'an adalah kitab Ilahi yang merupakan mukjizat, memberikan penjelasan yang mudah dipahami, serta dijamin keautentikannya. Kitab suci ini ditujukan untuk seluruh agama, berlaku sepanjang zaman, dan ditujukan bagi seluruh umat manusia. Adapun menurut (Rohilah and Patricia 2024) Al-Qur'an ibarat samudra ilmu bagi umat Islam, di mana terkandung pedoman hidup yang mencakup hukum agama serta aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari. Jika seseorang enggan menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan hidup, maka kehidupannya akan selalu terombang-ambing dan pada akhirnya dapat mengantarkannya pada kesengsaraan (Syafei, Natsir, and Jaenudin 2020). Al-Qur'an juga memberikan manfaat bagi manusia. Sebagai umat Muslim, kita diperintahkan untuk beriman kepada Al-Qur'an, yaitu meyakini dan memiliki kewajiban terhadap kitab suci tersebut (Fahrianur et al. 2022). Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar aktivitas ritual, tetapi juga merupakan sarana untuk mendekati diri kepada Allah, memperkuat iman, dan mendapatkan petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut (Apriyanti 2020) membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk menjaga kemurniannya. Oleh karena itu, orang-orang yang mampu menjaga Al-Qur'an dengan membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya sangatlah beruntung.

Di Indonesia, khususnya di Palangkaraya, kegiatan membaca Al-Qur'an sering kali dilakukan di berbagai tempat, termasuk di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Rahman. TPA adalah lembaga pendidikan non-formal yang berlandaskan agama Islam, bertujuan untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an serta menyampaikan berbagai nilai akhlak Islami yang terkandung dalam ajaran agama Islam itu sendiri (Kuraesin et al. 2024). Selama bulan Ramadhan, TPA Darul Rahman mengadakan program khusus yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an di kalangan anak-anak, sekaligus membentuk karakter dan akhlak yang baik.

Pendampingan kegiatan membaca Al-Qur'an di TPA Darul Rahman tidak hanya melibatkan pembelajaran membaca, tetapi juga pemahaman makna dan tafsir dari ayat-ayat yang dibaca. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat merasakan kedekatan dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Melalui jurnal ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pelaksanaan pendampingan kegiatan membaca Al-Qur'an di TPA Darul Rahman selama bulan Ramadhan, serta dampaknya terhadap perkembangan spiritual dan moral anak-anak.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan dengan penuh semangat dan dedikasi pada bulan suci Ramadhan yang penuh berkah. Kegiatan ini direncanakan berlangsung dari tanggal 5 Maret 2025 hingga 7 Maret 2025. Pada tahap pertama, tim PKM akan melakukan observasi di lapangan untuk memahami kondisi dan kebutuhan yang ada. Dalam proses ini, tim akan bertemu dengan salah satu pengurus, yaitu ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Rahman. Pertemuan ini bertujuan untuk meminta izin dan dukungan dalam melaksanakan program pengabdian yang berfokus pada pendampingan membaca Al-Qur'an selama bulan Ramadhan.

Hasil dari observasi dan koordinasi yang dilakukan dengan pengurus TPA menunjukkan adanya dukungan yang sangat positif terhadap kegiatan ini. Hal ini menjadi motivasi bagi tim PKM untuk melanjutkan rencana program pendampingan yang telah disusun. Program ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yaitu pada hari Senin hingga Kamis, dari pukul 10.00 hingga 11.30 WIB, di TPA Darul Rahman yang terletak di Palangka Raya.

Setelah proses membaca Al-Qur'an selesai, tim PKM akan melaksanakan tahap evaluasi. Pada tahap ini, anak-anak akan diberikan penilaian sesuai dengan kelancaran membaca masing-masing. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak-anak, sehingga dapat terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian, diharapkan program pendampingan ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, tetapi juga dapat memperkuat ikatan antara tim PKM dan masyarakat sekitar.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tim penulis menggunakan metode Service Learning (SL). Metode Service Learning (SL) digunakan untuk mengintegrasikan pembelajaran kedalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Nopianti 2023), sehingga sangat cocok untuk diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 telah dilaksanakan pada bulan Ramadhan di TPA Darul Rahman Palangka Raya berjalan dengan lancar. TPA Darul Rahman Palangka Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berdiri di kota Palangka Raya. Adapun jumlah anak-anak yang mengikuti pendampingan sekitar 10 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pendampingan dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2025 hingga 7 Maret 2025. Dalam pendampingan di TPA Darul Rahman Palangka Raya menggunakan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tim melakukan observasi lapangan ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Rahman. Dalam kunjungan tersebut, tim berkesempatan untuk bertemu dengan pengurus TPA guna menjelaskan secara rinci rencana kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan. Tim meminta izin dan dukungan dari pengurus TPA untuk melaksanakan program ini, yang bertujuan utama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak.

Pengurus TPA menyambut baik inisiatif ini dan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil dari observasi dan koordinasi yang dilakukan dengan pengurus TPA menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini sangat dibutuhkan. Banyak anak-anak di TPA Darul Rahman yang memiliki keinginan kuat untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik, namun anak-anak memerlukan bimbingan dan pendampingan yang tepat agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Oleh karena itu, program ini dirancang dengan cermat untuk memberikan pelatihan yang sistematis dan menyenangkan. Pendekatan yang digunakan dalam program ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga anak-anak dapat belajar dengan antusias dan semangat. Dengan adanya pendampingan yang tepat, diharapkan anak-anak tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anak-anak dan masyarakat sekitar.



Gambar 1.

Observasi dan bertemu pengurus TPA Darul Rahman Palangkaraya

2. Tahap Pelaksanaan

Program pendampingan ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu dari tanggal 5 Maret 2025 hingga 7 Maret 2025, pada hari Senin hingga Kamis, dari pukul 10.00 hingga 11.30 WIB. Kegiatan ini akan bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Rahman, Palangka Raya, yang merupakan lokasi strategis dan mudah diakses oleh anak-anak. Dalam setiap sesi, tim PKM akan membimbing anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, hingga praktik membaca Al-Qur'an secara langsung. Pendekatan yang sistematis ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang diperlukan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik.

Kegiatan PKM ini memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Al-Qur'an kepada anak-anak, sehingga tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kedua, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak, yang merupakan langkah penting dalam pengembangan spiritual mereka. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menanamkan kecintaan terhadap kitab suci di kalangan anak-anak, sehingga mereka dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Lebih jauh lagi, program ini diharapkan dapat memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan agama di TPA Darul Rahman. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga dapat memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Semoga program pendampingan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi anak-anak dan masyarakat sekitar, serta menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bagian integral dari kehidupan.



Gambar 2.
Pelaksanaan pendampingan kegiatan membaca al-Qur'an

3. Tahap Evaluasi

Setelah proses pendampingan membaca Al-Qur'an selesai dilaksanakan, langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi. Pada tahap ini, tim

PKM akan memberikan penilaian kepada setiap anak yang telah menyelesaikan membaca Al-Qur'an melalui "kartu penilaian." Kriteria penilaian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-------------------------------|
| A (Baik Sekali) | C (Cukup) |
| B (Baik) | D (Kurang/Pengulangan) |

Anak-anak yang mendapatkan nilai A dan B tidak perlu mengulang membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak telah menunjukkan kemampuan membaca yang memadai dan memahami materi yang diajarkan. Sementara itu, anak-anak yang memperoleh nilai C dan D diwajibkan untuk mengulang membaca Al-Qur'an pada hari berikutnya dengan halaman yang sama. Proses evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai kemampuan membaca anak-anak, tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan adanya penilaian yang jelas, anak-anak dapat mengetahui sejauh mana kemajuan dalam membaca Al-Qur'an dan area mana yang perlu diperbaiki. Diharapkan, melalui evaluasi ini, anak-anak akan termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka.

Dengan demikian, program pendampingan ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan karakter dan disiplin anak-anak dalam menjalani proses belajar. Semoga evaluasi ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual dan akademis anak-anak di TPA Darul Rahman.



Gambar 3.
Proses evaluasi/penilaian menggunakan kartu penilaian

Setelah proses penilaian selesai, tim PKM bersama pengurus TPA Darul Rahman akan memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anak agar terus belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak merasa dihargai atas usaha dan kemajuan yang telah dicapai selama program pendampingan. Tim PKM dan pengurus TPA akan menyampaikan pesan-pesan positif yang dapat memotivasi anak-anak untuk tidak hanya berhenti di sini, tetapi juga melanjutkan proses belajar dengan rajin. Tim PKM dan pengurus TPA akan mengingatkan anak-anak tentang pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari dan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan yang baik.

Dorongan ini bisa berupa pujian bagi yang telah menunjukkan kemajuan, serta penekanan bahwa setiap usaha yang dilakukan dalam belajar adalah langkah menuju perbaikan dan pengembangan diri. Selain itu, tim juga akan memberikan tips dan saran tentang cara belajar yang efektif, seperti membaca secara rutin, berlatih dengan teman, atau meminta bantuan dari orang tua. Dengan memberikan motivasi dan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan anak-anak akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Semoga dengan adanya dorongan ini, anak-anak dapat mengembangkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bagian integral dari kehidupan spiritual.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 di TPA Darul Rahman Palangka Raya menunjukkan bahwa program ini telah dilaksanakan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya. Kegiatan yang berlangsung selama bulan Ramadhan ini melibatkan sekitar 10 anak, baik laki-laki maupun perempuan, yang antusias dalam mengikuti pendampingan membaca Al-Qur'an. Proses pelaksanaan PKM terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi dan berkoordinasi dengan pengurus TPA untuk memastikan dukungan dan pemahaman yang jelas mengenai tujuan program. Tahap pelaksanaan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, dan praktik membaca Al-Qur'an secara langsung, dengan pendekatan yang sistematis dan menyenangkan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Setelah proses pendampingan, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan membaca anak-anak melalui "kartu penilaian." Penilaian ini tidak hanya berfungsi untuk mengukur kemajuan, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga anak-anak dapat mengetahui area yang perlu diperbaiki. Anak-anak yang menunjukkan kemajuan akan didorong untuk terus belajar, sementara yang memerlukan pengulangan akan diberikan kesempatan untuk memperbaiki keterampilan pada pertemuan selanjutnya. Secara keseluruhan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anak-anak dan masyarakat sekitar, serta memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Program ini merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk generasi yang mencintai dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada pengurus TPA Darul Rahman Kota Palangkaraya yang telah memberikan dukungan penuh serta menjalin kerja sama yang baik, sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim Syukran, Agus Salim Syukran. 2019. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1(2):90–108. doi: 10.53563/ai.v1i2.21.
- Apriyanti, Eva. 2020. "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan." *Tamaddun-Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan* 21:53–66.
- Fahrianur, Fahrianur, Nurul Wahdah, Muslimah Muslimah, and Hamidah Hamidah. 2022. "Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Iqra' Di Tpa Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 5(3):237–44. doi: 10.29303/jppm.v5i3.3786.
- Kuraesin, Luri, Nurul Husnah, Mustika Sari, M. Arif Kurniawan, and Arditya Prayogi. 2024. "Pendampingan Mengajar Mengaji Di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Musala As-Salam Dusun Winong Pekalongan." *KIAT Journal of Community Development* 3(1):23–29.
- Nafisah, Itsna Latifatun, and Jihan Fitri Syahrani. 2024. "Pendampingan Kegiatan Ramadhan Di TPQ Al Munawwaroh." 2(2). doi: 10.37216/afada.v2i2.1416.
- Nopianti, F. 2023. "Implementasi Service Learning Dan Comunity Base Research Melalui Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Dalam Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)" *Ecology* 1(1):23–29.
- Qaradhwani, Yusuf al. 1999. "Berinteraksi Dengan Al-Qur'an." *Jakarta: Gema Insani*.
- Rohilah, Lailatur, and Firda Alfiana Patricia. 2024. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Program Pendampingan Bimbingan Mengaji Di MTs An-Nahdloh Candibinangun Pendahuluan." 2:96–100.
- Royanulloh, Royanulloh, and Komari Komari. 2019. "Bulan Ramadan Dan Kebahagiaan Seorang Muslim." *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 2(2):51–62. doi: 10.15575/jpib.v2i2.5587.
- Syafei, Abdullah, Nanat Fatah Natsir, and Mohamad Jaenudin. 2020. "Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2(2):130–49. doi: 10.47467/jdi.v2i2.116.